

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

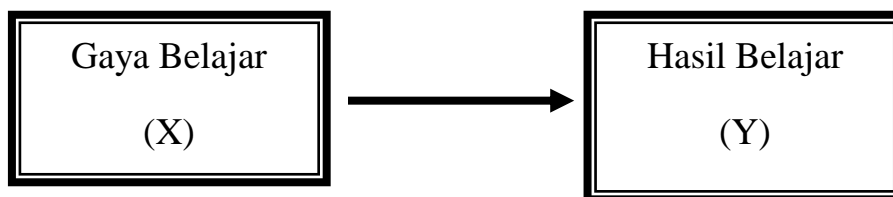
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel dan populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

##### **2. Desain penelitian**

Peneliti menggunakan desain penelitian berupa survei deskriptif karena hasil survei yang diperoleh kemudian digambarkan atau dipaparkan sebagaimana mestinya dan untuk keperluan analisisnya dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini paling tidak harus terdapat dua variabel utama yang dikaji, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Masalah dan kajian yang umumnya dilakukan dalam metode ini antara lain melihat bagaimana hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X ialah Gaya Belajar dan variabel Y ialah hasil belajar.

Adapun desain penelitian tentang Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

### 3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Adapun jenis variabel yang akan diteliti antara lain:

- a. Variabel X : pengaruh gaya belajar
- b. Variabel Y : hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Zuriah (2007:

116) mengemukakan bahwa: “populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti”. Dan menurut Sugiyono (1997: 57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.2. Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi**

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	17	13	30
<b>Jumlah keseluruhan Peserta didik Kelas IV</b>				30

## 2. Sampel

Arikunto (1998: 117) mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)” dan Sugiyono (1997: 57) memberikan pengertian bahwa: “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti, Sampe dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang

diamati. Metode pengambilan sampel adalah *sampling jenuh* (Sugiyono, 2014:124) yaitu semua murid kelas IV yang menjadi sampel.

**Tabel 3.3 Sampel Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng  
Kabupaten Gowa**

NO.	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	17	13	30
<b>Jumlah keseluruhan Peserta didik Kelas IV</b>				30

Sumber : Data Sekolah SD Negeri Taneta Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Dimana murid kelas IV yang terdiri dari murid laki-laki dan perempuan. Selanjutnya sampel yang diajar dengan gaya belajar.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Istilah dalam penelitian ini perlu dijelaskan untuk memperjelas maksud penelitian. Istilah yang digunakan adalah gaya belajar dan terhadap hasil belajar. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana murid menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diterimanya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan serta evaluasi hasil belajar murid sebagai berikut:

#### 1. Gaya belajar

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap murid memiliki gaya belajar yang berbeda. Mengetahui gaya

belajar murid yang berbeda ini dapat membantu para guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada semua murid sehingga hasil belajar akan lebih efektif.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

### **D. Instrument Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Test

Tes ini berupa tes hasil belajar kognitif, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian murid setelah mempelajari materi. Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh murid menguasai materi yang diberikan oleh guru serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan gaya belajar.

#### 2. Wawancara

Suharmi Arkunto (2007: 157) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview). Wawancara dilakukan dengan dua pihak, yaitu:

- a. wawancara terstruktur, dilakukan apabila melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Wawancara tak terstruktur, dilakukan apabila ada jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar tes dan wawancara. Tes ini berupa tes hasil belajar kognitif, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian murid setelah mempelajari materi. Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh murid menguasai materi yang diberikan oleh guru serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan gaya belajar. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview). Metode digunakan untuk mengamati sejauh mana pengaruh gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar murid bahasa Indonesia.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Melalui analisa data ini, dapat diketahui bahwa gaya belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Tanetea yang merupakan fokus dari penelitian ini.

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sugiyono (2016:85)

- b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid di kelas IV SD Negeri Tanetea, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa yaitu :

**Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

*Sumber: (Penilaian belajar murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.)*